

**PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT TANI  
(Studi Kasus : Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab.  
Mandailing Natal )**

**S K R I P S I**

Oleh:

**ABDUL RAHIM PULUNGAN  
1404300136  
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT TANI  
(Studi Kasus : Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab.  
Mandailing Natal )**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ABDUL RAHIM PULUNGAN**  
1404300136  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Strata 1 (S1)  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Komisi Pembimbing**

  
**Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Si.**  
Ketua

  
**Syahri Syawal Harahap, S.P M.Si.**  
Anggota

Disahkan Oleh:  
Dekan

  
**Ir. Asritanahni Munar, M.P.**



Tanggal Lulus : 18-03-2019

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

NAMA : ABDUL RAHIM PULUNGAN

NPM : 1404300136

JURUSAN : PERTANIAN / AGRIBISNIS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Tani (Studi Kasus : Desa Sayur Maincat Kec.Huta Bargot Kab.Mandailing Natal)" adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 20 Maret 2019

Yang Menyatakan



ABDUL RAHIM PULUNGAN

## RINGKASAN

**ABDUL RAHIM PULUNGAN (1404300136/AGRIBISNIS)** dengan judul skripsi **“Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Tani”** penelitian ini dilakukan **di Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab. Mandailing Natal**. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak **Dr. Ir. H. Mhd Buchari Sibuea, M.Si.** sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak **Syahri Syawal Harahap, S.P M.Si.** sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pendapatan masyarakat tani terhadap adanya dana desadi daerah penelitian. Metode analisis data yang pertama digunakan adalah metode analisis Likert untuk mengetahui respon masyarakat tani terhadap adanya dana desa. Dari hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Mengenai hubungan sebelum dan sesudah adanya dana desa peneliti dapat menyelesaikan dengan uji beda rata-rata dan bantuan Ms. Excel hasil perhitungan dengan  $\alpha 0,05$  dan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $1,730 > 1,671$  maka dikatakan adanya pengaruh pendapatan masyarakat tani dengan adanya dana desa.

Berdasarkan hasil dan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh dana desa terhadap pendapatan masyarakat tani di daerah penelitian sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat tani baik terlihat dari segi perbelanjaan dana desa, perencanaan dana desa, pelaksanaan dana desa dan evaluasi dimana hasilnya dapat dilihat dalam tabel pengaruh dana desa terhadap pendapatan masyarakat tani.

## RIWAYAT HIDUP

**Abdul Rahim Pulungan** dilahirkan di Pasar Hilir Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara Pada Tanggal 14 Juni 1996, anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayahanda H. Abdul Karim Pulungan SPd.I, MPd., dan Ibunda Hj. Paisah Siregar SPd.I.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2002 telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Al-Barokah
2. Pada tahun 2008 telah menyelesaikan pendidikan di SDN 085 Pasar Hilir.
3. Pada tahun 2014 telah menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Ma'had Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal
4. Pada tahun 2014 diterima masuk di Perguruan Tinggi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tahun 2014 mengikuti Masa Orientasi Program Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) dan Masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Pada tahun 2017 telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di PTPN III Membang Muda.
7. Pada tahun 2018 melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Tani”**. Dengan Studi Kasus Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab. Mandailing Natal.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, petunjuk dan kehendak-Nya juga sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan teladan bagi kita semua.

Usaha dan upaya untuk senantiasa melakukan yang terbaik atas setiap kerja menjadikan akhir dari pelaksanaan penelitian yang terwujud dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan, Pendapatan Masyarakat Tani (Studi Kasus : Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab. Mandailing Natal)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, skripsi ini juga jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh sebab itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bekal pengalaman untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Medan, November 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Perumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian .....	5
Manfaat Penelitian .....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Tinjauan Pustaka .....	6
Landasan Teori .....	6
Pengertian Dana Desa .....	7
Pengelolaan Dana Desa .....	8
Pembangunan Desa .....	8
Sikap .....	11
Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran .....	12
Hipotesis Penelitian .....	15
METODE PENELITIAN.....	16
Metode Penelitian .....	16
Metode Penentuan Lokasi .....	16
Metode Penarikan Sampel.....	16

Metode Pengumpulan Data .....	17
Metode Analisis Data .....	17
Defenisi dan Batasan Oprasional .....	19
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....	21
Deskripsi Daerah Penelitian .....	21
Letak Geografis Daerah Penelitian .....	21
Monografi Penduduk .....	22
Keadaan Sosial Desa .....	23
Sarana dan Prasanara Desa .....	24
Karakteristik Responden .....	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
Mekanisme penyaluran dana desa .....	28
Pengaruh Program Dana Desa .....	28
Deskripsi Masyarakat Tani .....	29
Sikap Petani Terhadap Dana Desa .....	30
Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Tani .....	34
KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
Kesimpulan .....	36
Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN.....	41



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Penduduk di Desa Sayur Maincat Pada Tahun 2017 .....	4
2.	Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	22
3.	Komposisi Penduduk Menurut Agama .....	23
4.	Komposisi Penduduk Menurut Suku .....	23
5.	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	24
6.	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	24
7.	Jenis, Jumlah Sarana Dan Prasarana .....	25
8.	Jumlah Petani Yang Menerima Bantuan Dana Desa Berdasarkan Umur Responden .....	25
9.	Jumlah Petani Yang Menerima Bantuan Dana Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	26
10.	Jumlah Petani Yang Menerima Bantuan Dana Desa Berdasarkan Jumlah Tanggungan .....	26
11.	Respon Masyarakat Tani Terhadap Perbelanjaan Dana Desa .....	30
12.	Respon Masyarakat Tani Terhadap Perencanaan Dana Desa .....	30
13.	Respon Masyarakat Tani Terhadap Pelaksanaan Dana Desa .....	31
14.	Respon Masyarakat Tani Terhadap Evaluasi .....	32
15.	Hasil Observasi Secara Keseluruhan .....	35
16.	Hasil Uji Beda Rata-rata .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran .....	15
2.	Peta Desa Sayur Maincat .....	21
3.	Mekanisme Penyaluran Dana Desa .....	28
4.	Ketercapaian Masyarakat Tani Terhadap Adanya Dana Desa ...	34

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Berkaca dari pembangunan masyarakat desa pada masa lalu, terutama di era orde baru, pembangunan desa merupakan cara dan pendekatan pembangunan yang diprogramkan negara secara sentralistik. Dimana pembangunan desa dilakukan oleh pemerintah baik dengan kemampuan sendiri (dalam negeri) maupun dengan dukungan negara-negara maju dan organisasi-organisasi internasional. Pembangunan desa pada era orde baru dikenal dengan sebutan Pembangunan Masyarakat Desa (PMD), dan Pembangunan Desa (Bangdes). Kemudian di era reformasi istilah yang lebih menonjol “Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD)”. Dibalik semua itu, persoalan peristilahan tidaklah penting, yang terpenting adalah substansinya terkait pembangunan desa (Muhi, 2012).

Berbicara tentang pedesaan sebenarnya bicara tentang kemiskinan dan latar belakang dan serta cara memerangnya. Dan kalau berbicara tentang masalah kemiskinan dan keterberlakangan ini, maka akan menghadapi masalah yang sangat besar dan kompleks. Secara sederhana, masalah pokoknya adalah (1) pendapatan yang rendah, (2) adanya kesenjangan yang dalam antara yang kaya dan yang miskin adalah mayoritas dan (3) partisipasi masyarakat yang minim dalam usaha yang dilakukan oleh pemerintah. Sehingga berikutnya tampak sebab sebab pokok seperti: (1) kurangnya pengembangan sumber daya alam (2) kurangnya pengembangan sumber daya manusia (3) kurangnya lapangan kerja (4) adanya struktur masyarakat yang menghambat. Sekarang bagaimana menjawab permasalahan tersebut, apa strateginya, bagaimana pendekatannya, dari mana

harus mulai dan bagaimana bisa memberikan sumbangan yang positif (Hagul, 2000).

Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat, baik dalam menyumbangkan masukan (input) maupun dalam menikmati hasil hasilnya. Perlu diingat bahwa 80% masyarakat Indonesia masih tinggal di pedesaan yang jauh dari pusat pusat administrasi pembangunan yang umumnya berada di kota kota, sehingga masih banyak rakyat yang belum cukup tersentuh oleh kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan, termasuk menikmati hasil pembangunan, oleh karena itu, perlu kiranya dibuat usaha yang meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang mendekatkan kegiatan pembangunan pada tempat tempat pemukiman masyarakat tersebut (Margono, 2003).

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri namun dengan berlakunya Alokasi Dana Desa (ADD). Melalui Dana Desa ini dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan (Departemen dalam negeri, 2007).

Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dukungan keuangan yaitu Dana Desa yang adalah dana atau DanDes yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (PP No 8 2016 Tentang Dana Desa).

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah mengalokasikan Dana Desa, melalui mekanisme transfer kepada Kabupaten/Kota. Berdasarkan alokasi dana tersebut, maka tiap Kabupaten/Kota mengalokasikannya ke pada setiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%). Hasil perhitungan tersebut disesuaikan juga dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa. Alokasi anggaran sebagaimana dimaksud di atas, bersumber dari Belanja Pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis Desa secara merata dan berkeadilan. Besaran alokasi anggaran yang peruntukannya langsung ke Desa ditentukan 10% (sepuluh perseratus) dari dan di luar dana Transfer Daerah (on top) secara bertahap.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari APBN, dengan luasnya lingkup kewenangan Desa dan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan Dana Desa, maka penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab Desa.

Penduduk Desa Sayur Maincat berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduk yang paling dominan adalah suku Mandailing sehingga tradisi-tradisi untuk melaksanakan sesuatu dominan harus musyawarah untuk mufakat, gotongroyong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Sayur Maincat dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Di Desa Sayur Maincat Pada Tahun 2017.**

No	Desa	Penduduk akhir			Jumlah KK		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Sayur Maincat	291	343	634	120	37	157

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sayur Maincat.*

Karena Desa Sayur Maincat merupakan Desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sawah juga ladang. Dan umumnya sebagai Petani dan buruh Tani.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Sayur Maincat secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani, nelayan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Honorer, Guru, Tenaga medis.

Sikap masyarakat tani di desa Sayur Maincat yang menerima bantuan program dana desa dalam bentuk sarana dan prasarana berbeda responnya tergantung karakter pribadi masing-masing petani. Belum mengetahui seberapa besarkah sikap positif dan negatif dari petani terhadap bantuan program tersebut. Karena sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya faktor

pendapatan. Inilah yang menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian di desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab. Mandailing Natal.

### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program Dana Desa di daerah penelitian.?
2. Bagaimana sikap masyarakat tani terhadap program Dana Desa di daerah penelitian.?
3. Bagaimana dampak program Dana Desa terhadap pendapatan masyarakat tani di daerah penelitian.?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan program Dana Desa di daerah penelitian
2. Untuk Mengetahui sikap masyarakat tani terhadap program Dana Desa di daerah penelitian
3. Untuk Mengetahui dampak program Dana Desa terhadap pendapatan masyarakat tani di daerah penelitian

### **Kegunaan Penelitian**

1. Bahan informasi bagi penyelenggara program, agar berjalan lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat tani.
2. Bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program Alokasi Dana Desa (ADD).





## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Menurut Haryanto (2007) desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Dalam rangka mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya, desa memiliki wewenang yaitu (1) Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak usul desa; (2) Menyelenggarakan urusan pemerintah yang menjadi wewenang kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa, yaitu urusan pemerintah yang secara langsung dapat meningkatkan pelayanan masyarakat. (3) Tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. (4) Urusan pemerintah lainnya yang diserahkan kepada desa.

Menurut R. Bintarto, berdasarkan tinjauan geografi yang dikemukakannya, desa merupakan suatu hasil perwujudan geografis, sosial, politik, dan cultural yang terdapat disuatu daerah serta memiliki hubungan timbal balik dengan daerah lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai system pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

Semakin melembaganya partisipasi masyarakat daerah dalam pembangunan akan bermuara pada swakelola daerah secara mandiri, meskipun demikian, konsep kemampuan masyarakat daerah untuk membiayai pembangunan. Dalam konteks ini pembangunan daerah secara mandiri mengandung arti yang lebih luas dari pada sekedar pertimbangan tanggung jawab pembiayaan pembangunan. Konsep mandiri berarti pertimbangan kekuatan

antara masyarakat daerah-daerah dan negara dalam menentukan arah tujuan pembangunan sosial yang terjadi dalam masyarakat (Fajri, 2001).

### **Pengertian Dana Desa**

Dana Desa adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Dana Desa dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan / meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai (Departemen Dalam Negeri, 2007).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 tentang cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi Dana Desa, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

## **Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan dana desa adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan DD dalam Peraturan Presiden No 60 Tentang Dana Desa pasal 2 berbunyi Dana Desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Adapun dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa pasal 22 ayat 2 berbunyi pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumberdaya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa setempat (Thomas, 2013).

## **Pembangunan Desa**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Adapun tujuan pembangunan desa menurut UU no 6 tahun 2014 adalah meningkatkan

kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

#### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa definisi dari pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Indikator keberhasilan masyarakat untuk mengukur pelaksanaan program-program pemberdayaan yaitu (1) Jumlah warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan; (2) Frekuensi kehadiran tiap-tiap warga pelaksanaan tiap jenis kegiatan. (3)Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh pertimbangan atau persetujuan warga atas ide baru yang dikemukakan. (4) Jumlah dan jenis ide yang dikemukakan oleh masyarakat yang ditunjukkan untuk penalaran pelaksanaan program pengendalian. (5) Jumlah dana yang dapat digali dari masyarakat untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan. (6) Intensitas kegiatan petugas dan pengendalian masalah. (7) Meningkatnya kapasitas skala partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan. (8) Berkurangnya masyarakat yang menderita sakit. (9) Meningkatnya kepedulian dan respon terhadap perlunya peningkatan kehidupan kesehatan. (10) Meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat.

## 2. Pembangunan Fisik

Pembangunan fisik dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, dengan maksud untuk mengadakan kegiatan ke arah perubahan yang lebih baik dan perubahan tersebut dapat dilihat secara kongkrit, nyata dari bentuk perubahannya. Dengan kata lain bahwa perubahan itu identik dengan adanya wujud atau bentuk dari pembangunan seperti adanya gedung-gedung, sarana perumahan, sarana peribadahan, sarana pembuatan jalan, sarana pendidikan, dan sarana umum lainnya (Fuji, 2015). Pembangunan fisik, seperti jalan, jembatan, lapangan terbang, gedung, pelabuhan, dan lain sebagainya jelas sekali berpijak pada ruang yang ada di permukaan bumi. Pembangunan fisik dilakukan agar masyarakat dapat menggunakan sarana infrastruktur yang ada untuk menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari. Contoh kongkrit dari pembangunan fisik di pedesaan.

Jenis kegiatan yang diusulkan untuk bidang sarana dan prasarana bersifat open menu, artinya masyarakat dapat mengusulkan apa saja sejauh usulan tersebut tidak termasuk negative list (daftar pelarangan). Semua usulan masyarakat semestinya sesuai dengan tujuan bidang prasarana dan sarana dana desa, yaitu benar-benar dibutuhkan masyarakat, diyakini dapat mendukung peningkatan pendapatan masyarakat tani, derajat kesehatan, pendidikan dan peningkatan kapasitas masyarakat, serta memperhitungkan aspek hasil pertanian masyarakat. Contoh jenis sarana dan prasarana yang dapat didanai oleh dana desa yaitu: Jalan (kontruksi perkerasan sirtu) saluran drainase (parit), jembatan, bibit pertanian, air bersih, listrik, pompa air, irigasi (saluran irigasi) guna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tani (Departemen dalam negeri, 2007).

Sebagian besar bantuan modal usaha kepada para binaan hendaknya tidak diberi dalam bentuk uang tunai (cash), tetapi dalam bentuk seperangkat peralatan usaha dan sarana penunjang lainnya. Alasan utama dipilihnya model penyaluran dana bantuan seperti ini, antara lain untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam penggunaan bantuan modal usaha yang diberikan (Hidayat, 2001).

Keberhasilan atau kegagalan usaha transformasi pola pertanian tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dan ketrampilan para petani dalam meningkatkan produktivitasnya saja, akan tetapi yang lebih penting lagi semua tergantung pada kondisi-kondisi sosial. Kondisi kemersial, dan kondisi kelembagaan yang merupakan faktor-faktor lingkungan yang harus dihadapi oleh petani (Todaro, 1998).

### **Sikap**

Sikap adalah suatu bangun psikologis, sikap adalah hipotesis. Membangun adalah cara-cara mengkonseptualisasikan unsur-unsur yang tidak mudah dipahami daerah yang diselidiki oleh suatu ilmu tertentu. Para ilmuwan sosial menyelidiki keyakinan dan perilaku orang dalam usahanya untuk kesimpulan kesimpulan mengenai keadaan mental dan proses mental. Sikap tidak dapat diobservasikan atau diukur secara langsung. Keadaannya harus ditarik kesimpulan dari hasil hasilnya (Mueller, 1996).

Pada dasarnya perilaku petani sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, kecakapan dan sikap mental petani itu sendiri. Dalam hal ini pada umumnya karena tingkat kesejahteraan hidupnya dan keadaan lingkungan dimana mereka tinggal dapat dikatakan masih menyedihkan. Sehingga menyebabkan pengetahuan

dan kecakapannya tetap berada dalam tingkatan rendah dan keadaan seperti ini tentu akan menekankan sikap mentalnya (Kartasapoetra, 1991).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang Dampak Alokasi Dana Desa terhadap Perekonomian telah dilakukan oleh Prasetyanto (2012), hasil kajiannya menunjukkan ADD mampu meningkatkan kinerja fiskal dan perekonomian daerah, mampu mengurangi jumlah penduduk miskin dan meningkatkan produk domestik regional bruto sektor pertanian.

Kemudian, penelitian Hargono (2011) di Kabupaten Karang Asem Bali menemukan besarnya Alokasi Dana Desa yang diberikan ke setiap desa tidak menggunakan formula yang ditentukan dengan pembobotan tujuh variabel penting desa, tetapi menggunakan pembagian total jumlah desa di Kabupaten untuk penentuan ADDM (ADD Merata) dan pembagian total jumlah banjar dinas untuk penentuan ADDP (ADD proporsional). Dengan demikian, cara tersebut dinilai tidak adil bagi Desa, sehingga menimbulkan ketidak efektifan penyaluran ADD.

Sukses (2007), meneliti efektifitas ADD di Kabupaten Pacitan mengungkapkan bahwa Program bantuan ADD juga memberi dampak positif terhadap peningkatan pelayanan masyarakat oleh pemerintah desa.

### **Kerangka Pemikiran**

Dana desa adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Dana desa adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-

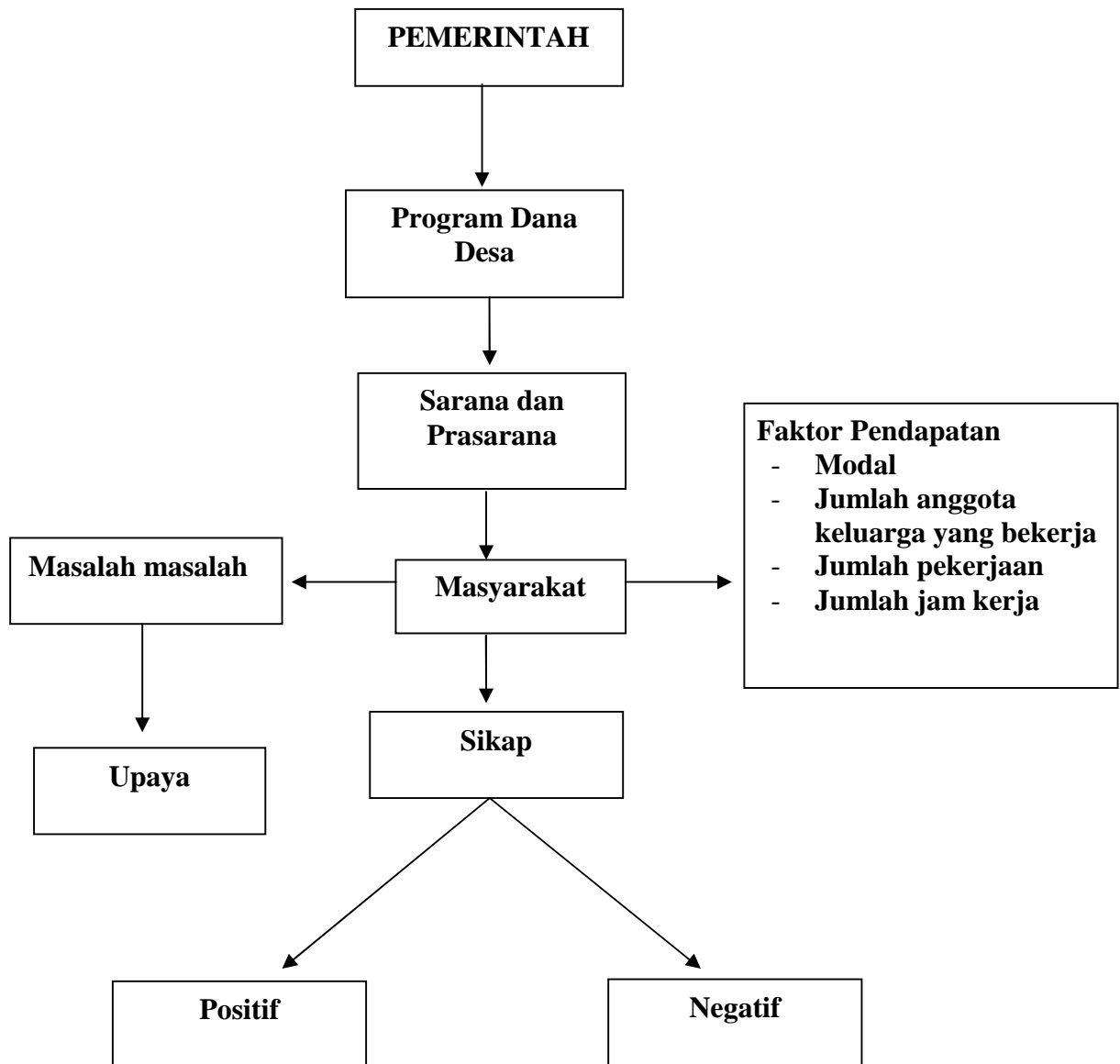
program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Dana desa dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Sarana dan prasarana di Indonesia dibutuhkan oleh masyarakat untuk membuka akses informasi dan pemasaran terutama di daerah tertinggal terpencil. Meskipun demikian konsistensi program bukan hanya sebatas membangun program fisik, namun lebih dimasukan menyiapkan tatanan sosial masyarakat yang lebih baik sekaligus memberdayakan agar mampu mengakses manfaat program fisik secara optimal bagi perbaikan pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan adanya bantuan sarana dan prasarana ada perubahan yang terjadi baik itu pada sikap, apakah semakin positif atau malah berubah menjadi negatif, hal ini tentu bergantung pada pribadi masing masing.

Dalam pelaksanaan program tersebut ada berbagai masalah yang dihadapi sehingga diperlukan upaya upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Secara umum setiap orang apabila diberi sesuatu tentu akan memanfaatkannya dengan baik. Namun pada kenyataannya masih ada juga yang menyalah gunakan sesuatu pemberian tidak sesuai dengan tujuannya.



Secara skematis, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan : —————> Menyatakan hubungan

————— Menyatakan terdiri dari

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.**

## **Hipotesis Penelitian**

1. Sikap masyarakat tani terhadap program Dana Desa didaerah penelitian adalah positif.
2. Ada perbedaan pendapatan pada masyarakat diderah penelitian sebelum dan sesudah ada program Dana Desa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Penentuan Daerah penelitian dilakukan secara purposive, yaitu di Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab Mandailing Natal, dengan pertimbangan bahwa kementerian Dalam Negeri memberikan bantuan berupa program Dana Desa (ADD) dalam bentuk sarana dan prasarana yang mencakup di Desa Sayur Maincat.

### **Metode Penentuan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode cluster sampling, yaitu pemilihan sampel secara kelompok dari keseluruhan populasi yang ada, dari 157 kepala keluarga (KK) yang mendapat bantuan program dana desa diambil sebanyak 30 orang sampel. Jumlah sampel ditentukan secara proportional. Penarikan sampel menggunakan metode Gay, Gay menyatakan bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian yang digunakan yaitu minimal 30 sampel (Gay,1992).

## **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara langsung kepada petani dan informan dari Dana Desa dengan alat bantu kuesioner, sedang data skunder diperoleh dari instansi terkait dan beberapa buku-buku pendukung lainnya.

## **Metode Analisis Data**

Untuk menyelesaikan masalah 1 dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Hipotesis 1, dianalisis dengan teknik penskalaan Likert yaitu dengan memberikan skor pada setiap pilihan jawaban. Untuk pernyataan positif: sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 4, Ragu – ragu (R) bernilai 3 tidak setuju (TS) bernilai 2 dan sangat tidak setuju bernilai 1. Untuk pernyataan negatif: sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, Ragu – ragu (R) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 4 dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 5

Mengukur sikap digunakan dengan skala pengukuran Likert dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan :

T = Skor standar

X = Skor sample

$\bar{X}$  = Rata rata skor masyarakat

S = Deviasi standar masyarakat

Kriteria uji apabila:

T > 50 = sikap positif

T 50 = sikap negatif

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Sikap petani terhadap program Dana Desa yang diberikan pemerintah adalah negatif.

Hi : Sikap petani terhadap program Dana Desa yang diberikan pemerintah adalah positif.

( Nazir, 2005).

Hipotesis 2 diuji dengan menggunakan regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh program dana desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat tani. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

$Y$  = Program Dana Desa

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Pendapatan Masyarakat Tani

Pengujian dalam uji regresi linier sederhana diawali dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak ada perbedaan faktor sosial ekonomi petani sebelum dan sesudah menerima bantuan program Dana Desa.

H1 : Ada perbedaan faktor sosial ekonomi petani pada sebelum dan sesudah menerima bantuan program Dana Desa.

Pengujian hipotesis, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh dana desa terhadap masyarakat tani.

(Daniel, 2002).

Hipotesis 3 dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, dengan melihat masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program Dana Desa di daerah penelitian.

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

1. Program adalah program yang diberikan pemerintah dalam bentuk sarana dan prasarana di daerah penelitian.
2. Dana Desa adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Dana Desa pada prinsipnya adalah peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin pedesaan secara mandiri melalui peningkatan partisipasi masyarakat (terutama masyarakat miskin, kelompok perempuan dan komunitas kelompok yang terpinggirkan).
3. Sikap petani adalah pencerminan dorongan dorongan yang datang dari dalam diri petani dan reaksi terhadap stimulus yang menghasilkan pengaruh atau penolakan, penilaian suka atau tidak suka kepositifan dan kenegatifan terhadap suatu objek dalam penelitian ini adalah program Dana Desa.

4. Sikap positif adalah sikap yang cenderung menyukai, mendekati dan menerima bahkan mengharapkan kejadian objek tertentu.
5. Sikap negatif adalah sikap yang cenderung menjauhi, membenci, menghindar ataupun tidak menyukai keberadaan objek tertentu.
6. Dampak adalah pengaruh sebelum dan sesudah adanya dana desa atau akibat yang dirasakan oleh suatu objek atau akibat dari suatu tindakan dari suatu objek.

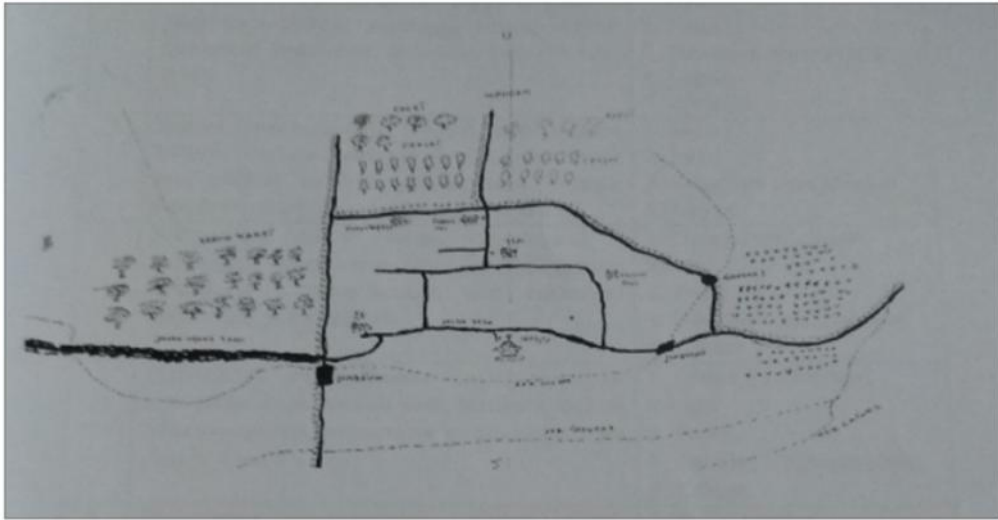
### **Batasan Operasional**

1. Sampel adalah petani penerima bantuan program Dana Desa dalam bentuk sarana dan prasarana berupa jalan, bibit, saluran irigasi, jembatan.
2. Petani sampel berasal dari Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab. Mandailing Natal.
3. Penelitian dilakukan pada tahun 2018.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Deskripsi Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Dsaerah ini merupakan daerah yang dapat menerima dan meyalurkan dana desa.



**Gambar 4.1** Peta Desa Sayur Maincat

### Letak Geografis Daerah Penelitian

Desa Sayur Maincat terletak di dalam wilayah Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mondan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bangun Sejati
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Aek Latong dan Aek Siaporas
- Sebelah Barat berbatasan dengan Tor Adian Nagodang



Luas Wilayah Desa Sayur Maincat adalah  $\pm$  1.350 Ha dimana 40% berupa dataran, dan 60% perbukitan. Dimanfaatkan sebagai lahan pertanian persawahan dan perkebunan.

Iklim Desa Sayur Maincat, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian dan perkebunan karet yang ada di Desa sayur Maincat Kecamatan Hutabargot.

### **Monografi Penduduk**

Penduduk Desa Sayur Maincat berasal dari Suku Mandailing, dimana tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa ini dengan istilah Dalihan Natolu (Mora Kahanggi dan Anak Boru) dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan masyarakat.

Desa Sayur Maincat mempunyai jumlah penduduk 634 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 291 jiwa, perempuan: 343 jiwa, dan 157 KK, yang terbagi dalam dua Banjar yaitu Banjar Masjid dan Banjar Peskesmas sebagai tabel berikut :

**Tabel 4.1 Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**

No	Gol. Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk Jiwa		Jumlah
		Laki2	Peremp	
1	0-20	176	207	383
2	20-60	112	130	242
3	>60	3	6	9
Jumlah		291	343	634

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sayur Maincat.*

Berdasarkan data komposisi penduduk menurut umur, ternyata penduduk golongan umur 0-20 adalah terbesar yakni 190 jiwa, sedangkan yang kecil adalah penduduk golongan umur >60 yakni sebesar 6 jiwa.

Komposisi Penduduk Menurut Agama sebagai tabel berikut :

**Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah	Persentase %
1	Islam	634	100%
2	Protestan		
3	Katolik		
4	Hindu		
5	Budha		
Jumlah		634	100%

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sayur Maincat.*

Berdasarkan data komposisi penduduk menurut agama, seluruh masyarakat Desa sayur Maincat Beragama Islam (100%)

Komposisi Penduduk Menurut Suku sebagai tabel berikut :

**Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Menurut Suku**

No	Suku	Jumlah	Persentase (%)
1	Melayu		
2	Batak		
3	Mandailing	634	100%
4	Jawa		
5	Minang		
Jumlah		634	100%

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sayur Maincat.*

Berdasarkan data komposisi penduduk menurut suku, seluruh masyarakat desa Sayur Maincat adalah suku Mandailing (100%)

### **Keadaan Sosial Desa**

Pada umumnya pendidikan yang ditamatkan oleh sebagian besar penduduk desa ini adalah SD dan SLTP, SLTA, ada sebahagian yang mengenyam perguruan tinggi dengan dapat dilihat sebagai tabel berikut :

**Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Lulusan Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	16
2	Taman Kanak-kanak	14
3	Sekolah Dasar	197
4	SMP/SLTP	96
5	SMA//SLTA	270
6	Akademi / D3-S1-S2	28
7	Tidak Tamat SD	13
Jumlah		634

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sayur Maincat.*

Berdasarkan data lulusan pendidikan, jumlah lulusan terbesar adalah lulusan pendidikan SMA/SLTA (Pesantren) sebanyak 270 jiwa, dan yang terkecil adalah Taman Kanak-kanak 14 jiwa, tidak tamat SD 11 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk Desa Sayur Maincat menurut Mata Pencaharian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	9 KK
2	Wiraswasta / Pedagang	2 KK
3	Petani	92 KK
4	Berkebun	42 KK
5	Peternak	5 KK
6	Lain-lain	7 KK
Jumlah		157 KK

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sayur Maincat.*

Berdasarkan data Penduduk Menurut Mata Pencaharian , jumlah Pekerjaan terbesar adalah Petani 92 KK , dan yang terkecil adalah Wiraswasta / Pedagang 2 KK.

### **Sarana dan Prasarana**

Untuk menunjang kesejahteraan masyarakat Desa Sayur Maincat ada beberapa sarana yang ada yaitu berupa kantor kepala desa, sekolah sarana

kesehatan, rumah ibadah, dan sarana air bersih yang bisa digunakan oleh masyarakat sekitar dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Jenis, Jumlah Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Desa	1
2	Sekolah	3
3	Sarana Kesehatan	2
4	Rumah Ibadah	2
5	Sarana Air Bersih	5
Jumlah		13

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sayur Maincat.*

Dari tabel di atas menunjukkan sarana desa yang ada di Desa Sayur Maincat cukup lengkap dan bisa digunakan oleh masyarakat sekitar setiap harinya. Jumlah sarana paling banyak yaitu air bersih 5 unit, sedangkan sekolah sebanyak 3 unit, sarana kesehatan sebanyak 2 unit, rumah ibadah sebanyak 2 unit dan kantor kepala desa sebanyak 1 unit.

#### **Karakteristik Responden**

Populasi di daerah penelitian ini adalah berjumlah 157 orang. Dengan jumlah sampel 30 yang bermata pencarian sebagai petani yang telah menerima bantuan dana desa, untuk lebih jelasnya sampel petani yang dapat menerima bantuan dana desa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Jumlah Petani Yang Menerima Bantuan Dana Desa Berdasarkan Umur Responden**

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	0-25	2	3,57
2	26-35	8	28,57
3	36-45	12	42,86
4	46-50	2	3,57
5	>51	6	21,43
Jumlah		30	100

*Sumber : Data Primer (Diolah, 2018)*

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Desa Sayu Maincat jumlah jiwa dan tingkat umur petani yang paling besar menerima bantuan dana desa yaitu berada pada tingkat umur 36-45 tahun sebesar 12 orang atau sekitar 42,86%, dan yang paling sedikit pada umur 0-25 tahun dan 46-50 tahun masing-masing sebesar 2 orang atau sekitar 3,57% untuk setiap orangnya.

**Tabel 4.8 Jumlah Petani Yang Menerima Bantuan Dana Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sekolah Dasar (SD)	5	14,29
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	11	39,29
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	10	35,71
4	Sarjana (S1)	4	10,71
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer (Diolah, 2018)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Desa Sayu Maincat tingkat pendidikan petani yang paling besar menerima bantuan dana desa yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah 11 orang atau sekitar 39,29% dan yang paling sedikit menerima bantuan dana desa pada petani yaitu sarjan (S1) berjumlah 4 orang atau sekitar 10,71%.

**Tabel 4.9 Jumlah Petani Yang Menerima Bantuan Dana Desa Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

No	Tanggungan Jiwa	Jumlah	Persentase (%)
1	0	5	14,29
2	1-2	16	57,14
3	3-4	8	28,57
4	>5	1	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer (Diolah, 2018)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Desa Sayu Maincat tanggungan jiwa petani yang paling besar menerima bantuan dana desa yaitu pada kelompok tanggungan 1-2 orang yaitu sebesar 16 petani atau sekitar 57,145,

sedangkan petani yang memiliki jumlah tanggungan paling sedikit yaitu pada kelompok yang sudah tidak memiliki tanggungan atau >5 orang yaitu sebesar 1 petani atau sekitar 0%.

## HASIL DAN PEMBEHASAN

### Mekanisme Penyaluran Dana Desa

Tahapan Dalam Penyaluran Dana Desa yaitu pemenuhan pemerintah desa memenuhi syarat pencairan Dana Desa diantaranya yaitu RPJM Desa, RKP Desa, dan APB Desa yang disusun melalui musyawarah desa. Hasil kesepakatan dalam penggunaan Dana Desa dituangkan dalam berita acara hasil musyawarah desa yang ditandatangani oleh pihak-pihak terkait. Dokumen persyaratan disampaikan kepada BPMPD sebagai fasilitasi dalam pelaksanaan Dana Desa melalui pemerintah kecamatan. Apabila persyaratan Dana Desa disalurkan dalam dua tahapan, melalui transfer RUKD-RKU Desa. Proses pemberkasan pencairan dana hanya dilakukan pada saat tahap pertama penyaluran.



Gambar 5.1 Penyaluran Dana Desa

### Pengaruh Program Dana Desa

Pengaruh Dana desa adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Dana desa dilaksanakan melalui

harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan program tersebut ada berbagai masalah yang dihadapi sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Secara umum setiap orang apabila diberi sesuatu tentu akan memanfaatkannya dengan baik. Namun pada kenyataannya masih ada juga yang menyalah gunakan sesuatu pemberian tidak sesuai dengan tujuannya.

### **Deskripsi Masyarakat Tani**

Masyarakat Tani adalah suatu pekerjaan yang berprofesi sebagai petani yang bergerak dibidang pertanian utamanya dengan cara pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman ( seperti padi ) dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.

Setiap dana yang keluar 50% wajib disalurkan untuk bagian pertanian dan 50% lagi pembangunan di desa supaya petani yang ada di Desa Sayur Maincat semakin sejahtera

Petani dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Petani pemilik adalah petani yang mengusahakan sendiri tanahnya
2. Petani penggarap adalah petani yang mengusahakan tanah orang lain atas dasar bagi hasil
3. Buruh tani adalah orang yang menyewakan tenaganya dibidang pertanian, untuk usahanya itu dia menerima upah sesuai dengan kesepakatan.



## Sikap Masyarakat Tani Terhadap Dana Desa

Adapun Sikap Masyarakat Tani terhadap dana desa berbeda-beda responnya karena setiap manusia tidak sama pendapatnya.

Pada Tabel berikut respon masyarakat tani terhadap Adanya Dana Desa tersaji pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 5. 1 Respon Masyarakat Tani Terhadap Perbelanjaan Dana Desa**

No	Parameter Perbelanjaan	Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Dana Desa merupakan dana perimbangan yang diberikan kepada Desa dengan tujuan untuk pembangunan desa. Bagaimana pendapat Saudara tentang Dana Desa dalam aspek kecukupan pembiayaan pembangunan di desa			6,7%	93,3%		100%
2	Pembangunan di Desa terbantu oleh Dana Desa			6,7%	13,3%	80,0%	100%
3	Seluruh Dana Desa tahun 2017 telah dibelanjakan semuanya sesuai dengan rencana				6,7%	93,3%	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>4,40%</b>	<b>37,8%</b>	<b>57,8</b>	

*Sumber : Analisis Data Primer 2018*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa respon masyarakat tani terhadap perbelanjaan adanya dana desa terdapat penilaian SS sebanyak 57,8% karena dana yang masuk harus di habiskan sesuai dengan poin ke tiga SS 93,3 %, jika tidak habis maka dana tersebut akan dikembalikan ke pemerintah melalui rekening yang tersedia.

**Tabel. 5. 2 Respon Masyarakat Tani Terhadap Perencanaan Dana Desa**

No	Parameter Perencanaan	Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
4	Pemerintah desa telah menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes)	3,3%	6,7%	13,3%	76,7%		100%
5	Pemerintah Desa telah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes)		10%	26,7%	63,3%		100%
6	Pemerintah desa telah menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)		10%	33,3%	56,7%		100%

7	Pemerintah desa telah memiliki/sedang mendirikan Badan Usaha Milik Desa				33,3 %	66,7 %	100%
8	Pemerintah desa menyusun APB Desa dengan memperhatikan potensi desa	10 %	26,7%	63,3 %			100%
9	Pemerintah desa menyusun APB Desa dengan memperhatikan kebutuhan desa			16,7 %	76,7 %	6,6%	100%
10	RPJM Desa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten	3,3 %	10%	86,7 %			100%
11	Perencanaan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan musyawarah masyarakat desa				13,3 %	86,7 %	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>2,1%</b>	<b>7,9%</b>	<b>30%</b>	<b>40%</b>	<b>20%</b>	

*Sumber : Analisis Data Primer 2018*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa respon masyarakat tani terhadap perencanaan adanya dana desa terdapat pada penilaian S sebanyak 40% karena dari segi perencanaan pembangunan di desa masyarakat semakin sejahtera dan transportasi semakin mudah. Adapun poin sebelas SS 86,7% dari hasil musyawarah masyarakat aparat desa membuat RKP Desa.

**Tabel. 5. 3 Respon Masyarakat Tani Terhadap Pelaksanaan Dana Desa**

No	Parameter Pelaksanaan	Alternatif Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
12	Aparatur Desa mampu menyusun APB Desa yang menjadi acuan penyaluran dana desa		10 %	16,7 %	73,3 %		100%
13	Pemerintah Desa mampu menyusun RPJM Desa, dan RKP Desa			6,7 %	83,3 %	10 %	100%
14	Pemerintah desa perlu mendapatkan pendamping dalam pengelolaan dana desa				10 %	90 %	100%
15	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk pemanfaatan sumber daya alam lokal			3,7%	13,3 %	83,3 %	100%
16	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM local (Swakelola)			3,4 %	15,1 %	84,6 %	100%
17	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa		6,7 %	10 %	83,3 %		100%
18	Pembangunan sarana dan prasarana desa yang mendukung kedaulatan pangan				10 %	90 %	100%

19	Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa			3,4 %	70 %	26,6 %	100%
20	Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani			3,4 %	33,3 %	63,3 %	100%
21	Pembangunan dan pemeliharaan air bersih berskala desa			3,3 %	26,7 %	70 %	100%
22	Pembangunan dan pemeliharaan irigasi				16,7 %	83,3 %	100%
23	Pendirian dan pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)				63,3 %	36,7 %	100%
24	Pembuatan pupuk dan pakan ternak/ikan		3,3 %	30 %	66,7 %		100%
25	Pengembangan Teknologi Tepat Guna pengolahan hasil pertanian dan perikanan				23,3 %	76,7 %	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>0%</b>	<b>1,3%</b>	<b>5,7%</b>	<b>42%</b>	<b>51%</b>	

Sumber : Analisis Data Primer 2018

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa respon masyarakat tani terhadap pelaksanaan adanya dana desa terdapat pada penilaian SS sebanyak 51% karena masyarakat sudah dapat menikmati pembangunan-pembangunan dari program dana desa

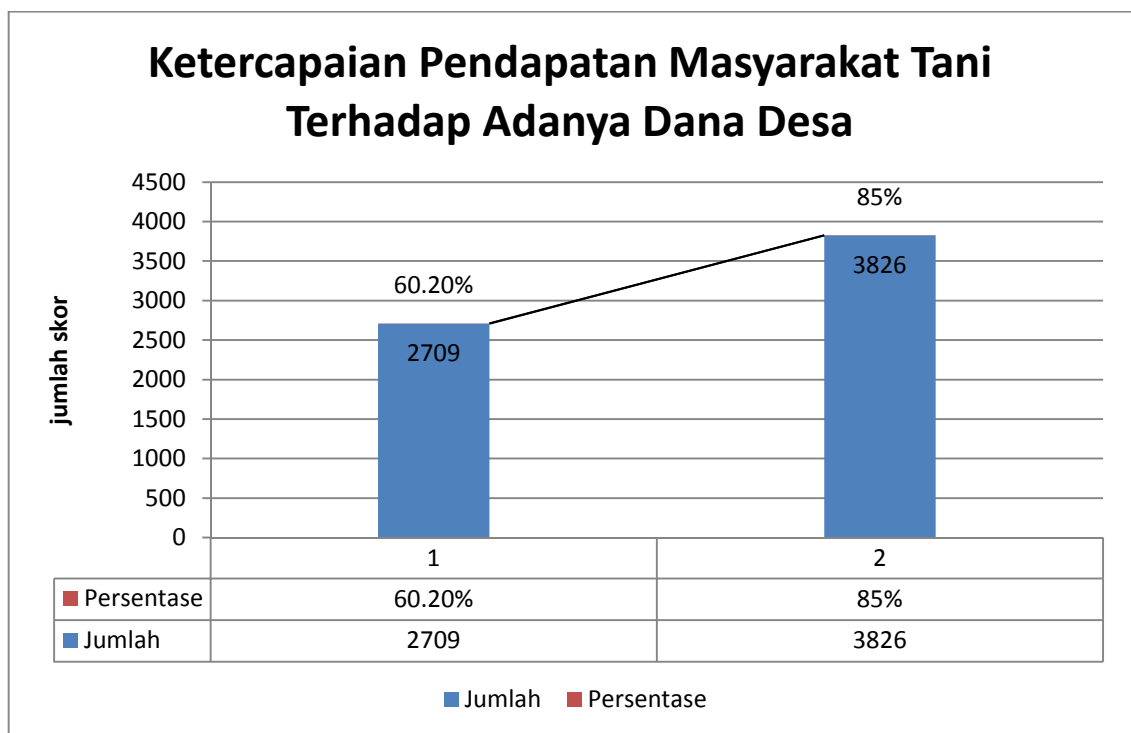
**Tabel. 5. 4 Respon Masyarakat Tani Terhadap Evaluasi**

No	Parameter Evaluasi	Alternatif Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
26	Pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan desa dalam musyawarah				23,3 %	76,7 %	100%
27	Pemerintah desa telah memanfaatkan Dana Desa secara efektif untuk pembangunan desa			16,7 %	83,3 %		100%
28	Secara umum, Pemerintah desa telah menggunakan Dana Desa sesuai dengan yang diharapkan			6,7 %	73,3 %	20 %	100%
29	Penggunaan Dana Desa telah disampaikan secara transparan			13,3 %		86,7 %	100%
30	Penggunaan Dana Desa telah menambah jumlah sarana dan prasarana desa secara nyata				10 %	90 %	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>7,4%</b>	<b>37,9 %</b>	<b>54,7 %</b>	

Sumber : Analisis Data Primer 2018

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa respon masyarakat tani terhadap evaluasi adanya dana desa terdapat pada penilaian SS sebanyak 54,7% karena masyarakat menganggap program dana desa sangat efesien dan transparan masalah dana untuk membantu masyarakat tani sesuai dari poin duapuluh enam SS 76,7% pemerintah desa menyampaikan laporan dana yang sudah dipakai melalui musyawarah.

**Gambar 5.1** ketercapaian pendapatan masyarakat tani terhadap adanya dana desa



Berdasarkan ketercapaian pendapatan masyarakat tani sebelum dan sesudah adanya dana desa. diperoleh hasil persentase observasi pendapatan masyarakat secara keseluruhan dimana yang menjadi observernya adalah peneliti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.9 Hasil Observasi Secara Keseluruhan**

Keterangan	Jumlah Skor	Persentase
Sebelum	2709	60.20%
Sesudah	3826	85%
<b>Rata-rata</b>		<b>72,6%</b>
		<b>Sikap Positif</b>

Dari tabel 5.9 diperoleh hasil pengamatan pendapatan masyarakat tani pada sebelum adanya dana desa yaitu 60,20% dan sesudah adanya dana desa 85%. Dapat terlihat bahwa adanya peningkatan pendapatan masyarakat tani di desa sayur maincat. Dengan demikian ketercapaian pendapatan masyarakat tani secara keseluruhan dapat di kategorikan secara efektif/meningkat.

### **Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Tani**

Uji t digunakan untuk menguji kemaknaan atau keberartian koefisienregresi partial. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Uji t berpengaruh positif dan signifikan apabila hasil perhitungan t hitung lebih besar dari t tabel (  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% (  $P < 0,05$  ).

Berikut ini peneliti mengolah data dengan menggunakan Ms. Excel dari hasil masyarakat tani sebelum dan sesudah menggunakan dana desa

**Tabel 5.10 Hasil Uji Beda Rata-rata**

	Sebelum	Sesudah
Mean	793.9	669.1333
Variance	84253.89	71704.67
Observations	30	30
Pooled Variance	77979.28	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	58	
t Stat	1.730432	

P(T<=t) one-tail	0.044435	
t Critical one-tail	1.671553	
P(T<=t) two-tail	0.088871	
t Critical two-tail	2.001717	

*Sumber : Analisis Data Primer 2018*

Dari hasil penyajian tabel diatas t hitung > t tabel yaitu  $1.730 > 1.671$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dana desa terhadap pendapatan masyarakat tani di Desa Sayur Maincat kec. Huta bargot Kab. Mandailing Natal dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **Kesimpulan**

1. Pengaruh dana desa terhadap pendapatan masyarakat tani di Desa Sayur Maincat Kec. Huta bargot Kab. Mandailing Natal sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat tani baik terlihat dari segi perbelanjaan dana desa, perencanaan dana desa, pelaksanaan dana desa dan evaluasi dimana hasilnya dapat dilihat dalam tabel pengaruh dana desa terhadap pendapatan masyarakat tani.
2. Hasil penelitian mengenai hubungan sebelum dan sesudah adanya dana desa dapat diselesaikan dengan uji beda rata-rata dan bantuan penyelesaian Ms. Excel hasil perhitungan dengan  $\alpha$  0,05 dan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $1,730 > 1,671$  maka dikatakan adanya pengaruh pendapatan masyarakat tani dengan adanya dana desa
3. Petani dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:
  - Petani pemilik adalah petani yang mengusahakan sendiri tanahnya
  - Petani penggarap adalah petani yang mengusahakan tanah orang lain atas dasar bagi hasil
  - Buruh tani adalah orang yang menyewakan tenaganya dibidang pertanian, untuk usahanya itu dia menerima upah sesuai dengan kesepakatan

## **Saran**

1. Diharapkan kepada masyarakat tani agar lebih memanfaatkan dana desa terhadap hasil lahan pertanian.
2. Diharapkan kepada aparat desa supaya lebih mengutamakan dana desa terhadap masyarakat tani agar semakin meningkat pendapatan masyarakat tani
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti pengelolaan dana desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, M. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Dalam Negeri. 2007. *Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan*. Jakarta.
- Fuji. 2015. "Pengertian Pembangunan Fisik". Dikutip dari <http://www.trigonalmedia.com/2015/07/pengertian-pembangunan-fisik>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2018.
- Fajri, Mohamad. M P SH, 2001. Artikel Sinar Harapan: *Corporate Social Responsibility*. Url <http://www.unisosdem.org>
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L., 1992, *Research Methods for Business and Management*, MacMillan Publishing Company, New York.
- Hagul, Peter., 2000. *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*. CV Rajawali. Jakarta.
- Haryanto, Tri. 2007. Menuju Masyarakat Swadaya dan Swakelola. Klaten: Cempaka Putih.
- Hargono, DS. 2010. Efektifitas penyaluran alokasi dan desa pada empat desa di Kabupaten Karangasem Propinsi Bali, dalam <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20236862&lokasi=lokal>, Diakses tanggal 14 Maret 2018.
- Hidayat, Syarif dan Darwnin S., 2001. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat : Sebuah Rekonstruksi Konsep Community Based Development*. Pustaka Quantum. Jakarta.
- Prasetyanto PP, Eko. 2012. Dampak alokasi dana desa pada era desentralisasi fiskal terhadap perekonomian daerah di Indonesia. *Disertasi*. IPB, Bogor.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Suksesi. 2007. Efektifitas program alokasi dana desa (add) terhadap perekonomian desa di Kabupaten Pacitan. Dikutip dalam <http://journalfe.unitomo.ac.id/>-Diakses tanggal 14 Maret 2018.
- Todaro, Michael P., 1998. *Pembangunan Pertanian* Edisi V. Bumi Aksara. Jakarta.
- Thomas. 2013. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan.
- Margono, S. 2003. *Membentuk Pola Prilaku Manusia Pembangunan*. IPB. Press.

Mueller, D.J. 1996. *Mengukur Sikap Sosial*. Pegangan Untuk Penelitian dan Praktisi. Bumi Aksara. Jakarta.

Muhi, Ali Hanapiah. 2012. "Fenomena pembangunan desa". Dikutip dari <http://alimuhi.staff.ipdn.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/F>. Diakses 15 Maret 2018.

Kartasapoetra A.G., 1991. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.

### KUISIONER

Nama : ABDUL RAHIM PULUNGAN  
 Judul penelitian : PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP  
 PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT TANI  
 (Studi Kasus : Desa Sayur Maincat Kec. Huta Bargot Kab.  
 Mandailing Natal )

#### SEBELUM

**Tabel. 5. 1 Respon Masyarakat Tani Terhadap Perbelanjaan Dana Desa**

No	Parameter Perbelanjaan	Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Dana Desa merupakan dana perimbangan yang diberikan kepada Desa dengan tujuan untuk pembangunan desa. Bagaimana pendapat Saudara tentang Dana Desa dalam aspek kecukupan pembiayaan pembangunan di desa			76,7 %	23,3 %		100%
2	Pembangunan di Desa terbantu oleh Dana Desa		76,7 %	16,7 %		6,7%	100%
3	Seluruh Dana Desa tahun 2017 telah dibelanjakan semuanya sesuai dengan rencana	26,7%	13,3 %	43,3 %	10%	6,7%	100%

**Tabel. 5. 2 Respon Masyarakat Tani Terhadap Perencanaan Dana Desa**

No	Parameter Perencanaan	Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
4	Pemerintah desa telah menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes)	10%	63,3 %	26,7 %			100%
5	Pemerintah Desa telah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes)		13,3 %	83,4 %	3,3%		100%
6	Pemerintah desa telah menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)			33,3 %	63,3 %	3,4 %	100%
7	Pemerintah desa telah memiliki/sedang mendirikan Badan Usaha Milik Desa		13,3 %	3,3%	76,7 %	6,7%	100%
8	Pemerintah desa menyusun APB Desa dengan memperhatikan potensi desa		6,7%	26,6 %	66,7 %		100%
9	Pemerintah desa menyusun APB Desa dengan memperhatikan kebutuhan desa		3,3%	56,7 %	40%		100%
10	RPJM Desa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten		26,7 %		63,3 %	10%	100%
11	Perencanaan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan musyawarah masyarakat desa				23,3 %	76,7 %	100%

**Tabel. 5. 3 Respon Masyarakat Tani Terhadap Pelaksanaan Dana Desa**

No	Parameter Pelaksanaan	Alternatif Jawaban					Perse ntase
		STS	TS	KS	S	SS	
12	Aparatur Desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa			13,3 %	86,7 %		100%
13	Pemerintah Desa mampu menyusun RPJM Desa, dan RKP Desa	30%	63,3 %		6,7%		100%
14	Pemerintah desa perlu mendapatkan pendamping dalam pengelolaan dana desa		86,7 %		13,3 %		100%
15	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk pemanfaatan sumber daya alam lokal		16,7 %	76,7 %	6,6%		100%
16	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM local (Swakelola)	10%		56,7 %	33,3 %		100%
17	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa		73,3 %	16,7 %		10%	100%
18	Pembangunan sarana dan prasarana desa yang mendukung kedaulatan pangan		3,3%	80%	16,7 %		100%
19	Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa	43,3%	26,7 %	10%	6,7%	13,3 %	100%
20	Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani		46,7 %	10%	40%	3,3%	100%
21	Pembangunan dan pemeliharaan air bersih berskala desa	20%	73,3 %		6,7%		100%
22	Pembangunan dan pemeliharaan irigasi		36,7 %	53,3 %	10%		100%
23	Pendirian dan pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)	13,3%		86,7 %			100%
24	Pembuatan pupuk dan pakan ternak/ikan	16,7%	16,7 %	43,3 %	23,3 %		100%
25	Pengembangan Teknologi Tepat Guna pengolahan hasil pertanian dan perikanan		76,7 %	23,3 %			100%

**Tabel. 5. 4 Respon Masyarakat Tani Terhadap Evaluasi**

No	Parameter Evaluasi	Alternatif Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
26	Pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan desa dalam musyawarah			36,7 %	63,3 %		100%
27	Pemerintah desa telah memanfaatkan Dana Desa secara efektif untuk pembangunan desa		6,7%	73,3 %	20%		100%
28	Secara umum, Pemerintah desa telah menggunakan Dana Desa sesuai dengan yang diharapkan			56,7 %	43,3 %		100%
29	Penggunaan Dana Desa telah disampaikan secara transparan		30%	46,7 %	23,3 %		100%
30	Penggunaan Dana Desa telah menambah jumlah sarana dan prasarana desa secara nyata		56,6		36,7 %	6,7%	100%

31. Apakah pendapatan Bapak/Ibu/Saudara saat ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan pendapatan sebelum dan sesudahnya adanya dana desa?

Pendapatan Sebelum (Rp/Kg)	Pendapatan Sesudah (Rp/Kg)

Terimakasih diucapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

## SESUDAH

**Tabel. 5. 5 Respon Masyarakat Tani Terhadap Perbelanjaan Dana Desa**

No	Parameter Perbelanjaan	Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Dana Desa merupakan dana perimbangan yang diberikan kepada Desa dengan tujuan untuk pembangunan desa. Bagaimana pendapat Saudara tentang Dana Desa dalam aspek kecukupan pembiayaan pembangunan di desa			6,7%	93,3%		100%
2	Pembangunan di Desa terbantu oleh Dana Desa			6,7%	13,3%	80,0%	100%
3	Seluruh Dana Desa tahun 2017 telah dibelanjakan semuanya sesuai dengan rencana				6,7%	93,3%	100%

**Tabel. 5. 6 Respon Masyarakat Tani Terhadap Perencanaan Dana Desa**

No	Parameter Perencanaan	Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
4	Pemerintah desa telah menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes)	3,3%	6,7%	13,3%	76,7%		100%
5	Pemerintah Desa telah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes)		10%	26,7%	63,3%		100%
6	Pemerintah desa telah menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)		10%	33,3%	56,7%		100%
7	Pemerintah desa telah memiliki/sedang mendirikan Badan Usaha Milik Desa				33,3%	66,7%	100%
8	Pemerintah desa menyusun APB Desa dengan memperhatikan potensi desa	10%	26,7%	63,3%			100%
9	Pemerintah desa menyusun APB Desa dengan memperhatikan kebutuhan desa			16,7%	76,7%	6,6%	100%
10	RPJM Desa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten	3,3%	10%	86,7%			100%
11	Perencanaan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan musyawarah masyarakat desa				13,3%	86,7%	100%

**Tabel. 5. 7 Respon Masyarakat Tani Terhadap Pelaksanaan Dana Desa**

No	Parameter Pelaksanaan	Alternatif Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
12	Aparatur Desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa		10 %	16,7 %	73,3 %		100%
13	Pemerintah Desa mampu menyusun RPJM Desa, dan RKP Desa			6,7 %	83,3 %	10 %	100%
14	Pemerintah desa perlu mendapatkan pendamping dalam pengelolaan dana desa				10 %	90 %	100%
15	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk pemanfaatan sumber daya alam lokal			3,7%	13,3 %	83,3 %	100%
16	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM local (Swakelola)			3,4 %	15,1 %	84,6 %	100%
17	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa		6,7 %	10 %	83,3 %		100%
18	Pembangunan sarana dan prasarana desa yang mendukung kedaulatan pangan				10 %	90 %	100%
19	Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa			3,4 %	70 %	26,6 %	100%
20	Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani			3,4 %	33,3 %	63,3 %	100%
21	Pembangunan dan pemeliharaan air bersih berskala desa			3,3 %	26,7 %	70 %	100%
22	Pembangunan dan pemeliharaan irigasi				16,7 %	83,3 %	100%
23	Pendirian dan pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)				63,3 %	36,7 %	100%
24	Pembuatan pupuk dan pakan ternak/ikan		3,3 %	30 %	66,7 %		100%
25	Pengembangan Teknologi Tepat Guna pengolahan hasil pertanian dan perikanan				23,3 %	76,7 %	100%

**Tabel. 5. 8 Respon Masyarakat Tani Terhadap Evaluasi**

No	Parameter Evaluasi	Alternatif Jawaban					Persentase
		STS	TS	KS	S	SS	
26	Pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan desa dalam musyawarah				23,3 %	76,7 %	100%
27	Pemerintah desa telah memanfaatkan Dana Desa secara efektif untuk pembangunan desa			16,7 %	83,3 %		100%
28	Secara umum, Pemerintah desa telah menggunakan Dana Desa sesuai dengan yang diharapkan			6,7 %	73,3 %	20 %	100%
29	Penggunaan Dana Desa telah disampaikan secara transparan			13,3 %		86,7 %	100%
30	Penggunaan Dana Desa telah menambah jumlah sarana dan prasarana desa secara nyata				10 %	90 %	100%

32. Apakah pendapatan Bapak/Ibu/Saudara saat ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan pendapatan sebelum dan sesudahnya adanya dana desa?

Pendapatan Sebelum (Rp/Kg)	Pendapatan Sesudah (Rp/Kg)

Terimakasih diucapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.



t-Test: Two-Sample Assuming Equ

	<i>sebelum</i>	<i>sesudah</i>
Mean	793.9	669.1333
Variance	84253.89	71704.67
Observatio	30	30
Pooled Var	77979.28	
Hypothesiz	0	
df	58	
t Stat	1.730432	
P(T<=t) one	0.044435	
t Critical on	1.671553	
P(T<=t) twc	0.088871	
t Critical tw	2.001717	

## Pengaruh I

Nama	No	Nilai Statistika	
		Sesudah	Sebelum
Tialam	1	1500	950
Herman	2	600	500
Nasiah	3	800	750
Marasholih	4	1000	900
Darmiah	5	750	550
Marlan	6	550	300
Mirlan	7	1230	1200
Marwan	8	650	525
Ihsan	9	1200	1000
Nizan	10	1152	1150
Leman	11	675	520
Ilman	12	900	750
Mawar	13	500	325
Tina	14	600	510
Fitris	15	670	525
Rahmad	16	825	700
Wanti	17	1300	1050
Hikmah	18	570	510
Putri	19	320	315
Bajin	20	720	717
Jamiah	21	610	502
Dayah	22	925	800
Rusdah	23	1055	1050
Fauji	24	875	710
Saniah	25	510	350
Madan	26	400	320
Asroi	27	600	550
Nora Eva	28	935	810
Pangidoan	29	980	910
Ita	30	415	325

Sesudah

NO	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
1	4	4	5	1	3	3	5	1	3	3	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4
2	4	3	5	2	2	2	4	2	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
3	4	5	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3
4	4	4	5	3	4	4	5	2	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4
5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	1	4	3	3	5	5	5	2	5	4	4
6	4	5	5	3	4	3	5	1	5	3	5	2	5	5	5	5	2	5	4	4
7	4	5	5	2	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5
8	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
9	4	4	5	4	4	4	5	2	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5
10	4	5	5	4	4	4	5	1	4	3	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5
11	4	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
12	4	5	4	4	4	2	5	2	5	3	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5
13	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5
14	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
15	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5
16	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
17	4	5	5	4	4	4	5	2	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
18	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4
19	4	5	5	4	3	4	4	2	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5
20	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5
21	4	5	4	4	3	3	5	2	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
22	3	5	5	4	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
23	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
24	4	5	5	4	2	2	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
25	4	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
26	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
27	4	5	5	4	2	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
28	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
29	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
30	3	5	5	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4

Sebelum

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
1	3	2	1	2	3	3	4	3	3	2	5	4	2	2	3	4	2	3	4	4
2	4	2	5	2	3	4	4	3	4	4	5	4	1	2	2	3	2	3	2	2
3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	5	3	2	4	3	4	5	3	5	4
4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	5	5	4	2	2	4	3	2	2	2	2
5	3	3	5	3	2	4	3	4	3	4	5	4	1	2	3	1	2	3	4	2
6	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	5	4	2	2	2	3	3	3	1	4
7	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	5	3
8	3	2	5	2	3	3	4	4	3	4	5	3	2	2	3	3	2	3	1	2
9	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	5	4	2	2	2	3	2	3	2	4
10	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	5	4	1	2

11	3	2	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4	2	2	3	3	2	3	5	2
12	3	2	5	2	3	3	4	2	3	2	5	4	2	2	3	1	2	3	1	2
13	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	3	3	3	4	2	5
14	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	5	3	1	2	3	3	2	3	4	4
15	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	2	3	1	2
16	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	5	4	2	2	3	3	2	3	3	2
17	3	2	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	1	2	3	3	2	3	2	4
18	3	3	5	2	3	4	4	3	4	4	5	3	2	4	3	1	5	4	1	2
19	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	5	4	2	2	3	3	2	3	5	2
20	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	1	2	2	4	2	3	1	3
21	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2
22	3	5	5	2	3	4	2	3	3	4	5	4	4	2	3	3	2	4	1	4
23	3	2	3	1	3	4	4	4	3	2	5	4	1	2	3	3	2	3	2	2
24	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	5	4	2	2	2	4	2	3	1	4
25	3	3	5	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4
26	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	5	4	2	2	3	4	2	3	1	3
27	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	5	4	2	2	3	3	2	3	2	2
28	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	3	1	4
29	3	5	3	2	3	3	4	4	3	2	5	4	4	2	3	4	3	3	3	4
30	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	4

x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	Jlh	Persen %	
4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	121	0.806667	80.7
5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	119	0.793333	79.3
3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	127	0.846667	84.7
4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	122	0.813333	81.3
4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	118	0.786667	78.7
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	127	0.846667	84.7
5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	128	0.853333	85.3
5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	128	0.853333	85.3
4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	123	0.82	82.0
5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	128	0.853333	85.3
5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	131	0.873333	87.3
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	125	0.833333	83.3
5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	128	0.853333	85.3
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	132	0.88	88.0
4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	127	0.846667	84.7
5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	130	0.866667	86.7
5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	131	0.873333	87.3
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	129	0.86	86.0
4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	127	0.846667	84.7
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	130	0.866667	86.7
5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	129	0.86	86.0
5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	125	0.833333	83.3
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	135	0.9	90.0
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	132	0.88	88.0
5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	130	0.866667	86.7
5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	132	0.88	88.0
4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	126	0.84	84.0
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	126	0.84	84.0
4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	130	0.866667	86.7
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	130	0.866667	86.7
										3826	25.50667	2550.7
										<b>127.5</b>	<b>0.850222</b>	<b>85.0</b>

x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	Jlh	Persen %	
2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	91	0.606667	60.7
2	3	3	1	2	4	4	3	3	4	90	0.6	60.0
4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	96	0.64	64.0
2	2	1	2	2	4	3	4	4	4	89	0.593333	59.3
2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	88	0.586667	58.7
2	4	3	1	2	4	3	3	2	4	86	0.573333	57.3
1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	93	0.62	62.0
2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	87	0.58	58.0
2	3	3	2	2	4	3	4	4	5	93	0.62	62.0
2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	89	0.593333	59.3

2	2	3	1	2	4	4	4	2	2	94	0.626667	62.7
2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	85	0.566667	56.7
4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	98	0.653333	65.3
2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	91	0.606667	60.7
2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	88	0.586667	58.7
1	3	1	3	2	4	3	3	4	2	86	0.573333	57.3
2	3	3	1	2	4	3	3	2	4	93	0.62	62.0
2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	93	0.62	62.0
1	3	1	4	2	4	3	3	4	5	89	0.593333	59.3
2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	87	0.58	58.0
2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	92	0.613333	61.3
2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	96	0.64	64.0
2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	84	0.56	56.0
1	3	3	1	2	4	3	3	4	2	86	0.573333	57.3
2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	88	0.586667	58.7
2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	93	0.62	62.0
2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	89	0.593333	59.3
1	2	3	2	2	3	4	4	3	4	88	0.586667	58.7
2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	95	0.633333	63.3
1	2	3	4	2	4	4	4	2	4	92	0.613333	61.3

2709

**90.3**

**60.2**



